

Lampiran 1 Kuestioner Sikap Ibu terhadap Pendidikan Seks

**KUESTIONER SIKAP IBU TERHADAP PENDIDIKAN SEKS
PADA PRAREMAJA USIA 10 – 12 TAHUN**

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	TST
1.	Saya akan memberikan pengetahuan mengenai kondisi emosi yang bergejolak yang akan dialami oleh praremaja.				
2.	Saya senang ketika praremaja memahami suasana hati yang mudah berubah pada praremaja sehubungan adanya relasi dengan lawan jenis.				
3.	Saya memahami tentang suasana hati praremaja yang mudah berubah sehubungan adanya relasi dengan lawan jenis.				
4.	Saya akan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan munculnya dorongan seksual pada praremaja.				
5.	Saya senang jika praremaja mengetahui cara untuk menangani perubahan fisik yang dialaminya.				

6.	Saya bingung mengenai hal-hal yang terkait dengan munculnya ketertarikan terhadap lawan jenis pada praremaja.				
7	Saya enggan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang terkait dengan timbulnya fantasi seksual pada praremaja.				
8	Saya senang ketika praremaja dapat memahami perkembangan fisik yang terjadi pada dirinya.				
9	Saya memahami perkembangan fisik pada anak-anak menjelang remaja.				
10.	Saya akan memberikan informasi bahwa praremaja rentan terhadap target pornografi.				
11.	Saya takut jika praremaja memahami fungsi-fungsi reproduksi pada praremaja yang sudah menghadapi masa menstruasi / mimpi basah				
12.	Saya mengetahui cara mengatasi ketakutan praremaja terhadap perubahan fisik yang dialaminya				
13.	Saya enggan memberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang terkait dengan munculnya ketertarikan terhadap lawan jenis pada praremaja.				

14.	Saya senang jika praremaja memahami tentang cara merawat kesehatan organ vitalnya.				
15.	Saya bingung mengenai hal-hal yang terkait dengan timbulnya fantasi seksual pada praremaja.				
16.	Saya tidak akan memberikan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan munculnya ketertarikan pada cerita romantis pada praremaja.				
17.	Saya senang ketika praremaja terbuka membicarakan masalah seksualitas yang dialaminya dengan saya.				
18.	Saya memahami fungsi-fungsi reproduksi pada praremaja yang sudah menghadapi masa menstruasi/ mimpi basah.				
19.	Saya akan menyampaikan kepada praremaja bahwa perubahan bentuk fisik akan mempengaruhi pergaulan remaja.				
20.	Saya senang ketika praremaja dapat memahami munculnya ketertarikan terhadap lawan jenis.				
21.	Saya tidak tahu bagaimana cara berpacaran sehat yang seharusnya praremaja terapkan ketika				

	berpacaran.				
22.	Saya mengajak praremaja saya untuk membicarakan hal-hal yang terkait dengan pendidikan seksual.				
23	Saya senang jika praremaja mengetahui cara berpacaran yang sehat.				
24.	Saya memahami bahwa masa remaja merupakan masa perubahan bentuk fisik ke bentuk fisik dewasa.				
25.	Saya akan memberikan pengetahuan mengenai perubahan emosi pada remaja yang berkaitan dengan pacaran.				
26.	Saya senang ketika praremaja dapat memahami perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada dirinya.				
27.	Saya bingung mengenai hal-hal yang terkait dengan sensitifitas organ pria dan wanita.				
28.	Saya enggan memberitahukan masalah perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada praremaja.				
29.	Saya senang ketika praremaja mengetahui informasi mengenai hal-hal yang terkait sensitifitas organ pria dan wanita.				
30.	Saya memahami bahwa perubahan fisik yang dialami remaja akan				

	mempengaruhi pergaulan remaja				
31.	Saya akan memberikan pengetahuan mengenai cara berpacaran yang sehat kepada praremaja.				
32.	Saya bangga jika praremaja dapat memahami bahwa perubahan fisik mempengaruhi pergaulannya.				
33.	Saya memahami tentang munculnya dorongan seksual pada praremaja.				
34.	Saya akan memberikan pengetahuan tentang ketakutan praremaja mengenai perubahan fisik yang dialaminya.				
35.	Saya takut ketika praremaja memahami adanya perubahan bentuk fisik ke bentuk fisik dewasa pada praremaja tersebut				
36.	Saya memahami kondisi emosi yang bergejolak yang akan dialami oleh praremaja.				
37.	Saya enggan memberikan praremaja pengetahuan tentang perawatan kesehatan organ vitalnya.				
38.	Saya senang jika praremaja mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan timbulnya fantasi seksual pada dirinya.				

39.	Saya bingung dengan perubahan-bentuk tubuh yang terjadi pada praremaja (masa sebelum memasuki remaja).				
40.	Saya enggan memberikan pengetahuan mengenai batas-batas yang perlu diperhatikan oleh praremaja saat berelasi dengan lawan jenis.				
41.	Saya khawatir ketika praremaja memahami kondisi emosi yang bergejolak yang akan dialami oleh praremaja.				
42.	Saya memahami tentang munculnya ketertarikan pada cerita romantis pada praremaja.				

Lampiran 2 Data Penunjang

DATA PENUNJANG

Petunjuk

Isilah biodata dibawah ini :

Usia Ibu :.....thn

Jenis kelamin Praremaja :

Duduk di Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Mohon memberi tanda silang (x) di salah satu kotak jawaban yang tersedia.

1. Pendidikan seks untuk praremaja ?

Dibutuhkan

Tidak dibutuhkan

2. Apa yang ibu rasakan ketika pendidikan seks diberikan kepada praremaja putri/
putra?

Senang

Tidak senang

3. Apakah ibu mengetahui tentang pendidikan seks ?

Tahu

Tidak Tahu

4. Apakah lingkungan sekitar ibu memberikan pendidikan seks untuk praremaja?

Ya

Tidak

5. Apakah Orangtua / Saudara Ibu memberikan pendidikan seks terhadap ibu saat
Ibu remaja ?

Ya

Tidak

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Validitas, Reabilitas dan Kategorisasi Sikap

VALIDITAS ALAT UKUR

No Item	Validitas
1	0,471
2	0,572
3	0,503
4	0,307
5	0,301
6	0,323
7	0,311
8	0,373
9	0,510
10	0,476
11	0,438
12	0,587
13	0,384
14	0,406
15	0,473
16	0,316
17	0,307
18	0,473
19	0,380
20	0,493
21	0,443
22	0,422
23	0,301
24	0,509

No Item	Validitas
25	0,308
26	0,359
27	0,547
28	0,394
29	0,310
30	0,470
31	0,305
32	0,314
33	0,357
34	0,462
35	0,317
36	0,565
37	0,306
38	0,390
39	0,486
40	0,523
41	0,552
42	0,584

Dari total item yang dibuat yaitu 57 item

Item yang diterima : 42

Item yang ditolak : 15

REABILITAS ALAT UKUR

Reabilitas alat ukur sebesar 0,743 yang tergolong tinggi

Kategori dari Sikap Ibu Terhadap Pendidikan Seks

Responden	Total Skor	Kategori
1	125	positif
2	134	positif
3	115	positif
4	117	positif
5	134	positif
6	107	positif
7	141	positif
8	112	positif
9	139	positif
10	134	positif
11	129	positif
12	109	positif
13	128	positif
14	152	positif
15	126	positif
16	121	positif
17	112	positif
18	152	positif
19	124	positif
20	117	positif
21	125	positif
22	132	positif
23	112	positif
24	125	positif
25	102	negatif

Responden	Total Skor	Kategori
26	125	positif
27	110	positif
28	120	positif
29	141	positif
30	123	positif
31	119	positif
32	127	positif
33	130	positif
34	118	positif
35	119	positif
36	114	positif
37	118	positif
38	126	positif
39	123	positif
40	102	negatif
41	91	negatif
42	95	negatif
43	93	negatif
44	97	negatif
45	101	negatif
46	90	negatif
47	97	negatif
48	105	positif
49	88	negatif
50	101	negatif

Kategori dari Sikap Ibu Terhadap Pendidikan Seks

Responden	Total Skor	Kategori
51	61	negatif
52	103	negatif
53	81	negatif
54	101	negatif
55	99	negatif
56	87	negatif
57	89	negatif
58	102	negatif
59	97	negatif
60	77	negatif
61	103	negatif
62	73	negatif
63	93	negatif
64	77	negatif
65	87	negatif
66	104	negatif
67	105	positif
68	75	negatif
69	83	negatif
70	80	negatif
71	89	negatif
72	98	negatif
73	84	negatif
74	102	negatif
75	68	negatif

Responden	Total Skor	Kategori
76	95	negatif
77	101	negatif
78	101	negatif
79	99	negatif
80	95	negatif
81	101	negatif
82	100	negatif
83	104	negatif
84	105	positif
85	77	negatif
86	102	negatif
87	96	negatif
88	91	negatif
89	103	negatif
90	76	negatif
91	94	negatif
92	102	negatif
93	105	positif
94	74	negatif
95	92	negatif

Lampiran 5 Tabulasi Silang Sikap Dengan Data Penunjang

Tabel 4.9 Tabulasi Silang antara Sikap Terhadap Pendidikan Seks dengan Kebutuhan

Sikap Terhadap Pendidikan Seks		Kebutuhan	
		Mebutuhkan	Tidak Membutuhkan
Positif	Frekuensi	34	10
	Persentase	76 %	20 %
Negatif	Frekuensi	11	40
	Persentase	24 %	80 %
Total	Frekuensi	45	50
	Persentase	47,4 %	52,6 %

Tabel 4.10 Tabulasi Silang antara Sikap Terhadap Pendidikan Seks dengan Perasaan

Sikap Terhadap Pendidikan Seks		Perasaan	
		Senang	Tidak Senang
Positif	Frekuensi	31	12
	Persentase	70 %	24 %
Negatif	Frekuensi	13	39
	Persentase	30 %	76 %
Total	Frekuensi	44	51
	Persentase	46,3 %	53,7 %

Tabel 4.11 Tabulasi Silang antara Sikap Terhadap Pendidikan Seks dengan Informasi

Sikap Terhadap Pendidikan Seks		Informasi	
		Mengetahui	Tidak Mengetahui
Positif	Frekuensi	44	1
	Persentase	48 %	25 %
Negatif	Frekuensi	47	3
	Persentase	52 %	75 %
Total	Frekuensi	91	4
	Persentase	95,8 %	4,2 %

Tabel 4.12 Tabulasi Silang antara Sikap Terhadap Pendidikan Seks dengan Kelompok yang Mempengaruhi

Sikap Terhadap Pendidikan Seks		Kelompok yang Mempengaruhi	
		Memberikan	Tidak Memberikan
Positif	Frekuensi	29	11
	Persentase	63 %	22 %
Negatif	Frekuensi	17	38
	Persentase	37 %	78 %
Total	Frekuensi	46	49
	Persentase	48,4 %	51,6 %

Tabel 4.13 Tabulasi Silang antara Sikap Terhadap Pendidikan Seks dengan Budaya

Sikap Terhadap Pendidikan Seks		Budaya	
		diberikan	Tidak diberikan
Positif	Frekuensi	29	13
	Persentase	66 %	25 %
Negatif	Frekuensi	15	38
	Persentase	34 %	75 %
Total	Frekuensi	44	51
	Persentase	46,3 %	53,7 %